



**HUBUNGAN ANTARA *TIME TO RECOMPRESSION* DAN
KEDALAMAN MENYELAM DENGAN HASIL TERAPI
OKSIGEN HIPERBARIK PADA PASIEN PENYAKIT
DEKOMPRESI DI RUMAH SAKIT ANGKATAN LAUT DR.
MINTOHARDJO**

SKRIPSI

PRADIPTA DYAH AYU PITALOKA
NIM 2110211117

UNIVERSITAS PEMBANGUNAN NASIONAL VETERAN JAKARTA
FAKULTAS KEDOKTERAN
PROGRAM STUDI KEDOKTERAN PROGRAM SARJANA
2024



**HUBUNGAN ANTARA *TIME TO RECOMPRESSION* DAN
KEDALAMAN MENYELAM DENGAN HASIL TERAPI
OKSIGEN HIPERBARIK PADA PASIEN PENYAKIT
DEKOMPRESI DI RUMAH SAKIT ANGKATAN LAUT DR.
MINTOHARDJO**

SKRIPSI

**Diajukan sebagai Salah Satu Syarat untuk Memperoleh Gelar
Sarjana Kedokteran**

**PRADIPTA DYAH AYU PITALOKA
NIM 2110211117**

**UNIVERSITAS PEMBANGUNAN NASIONAL VETERAN JAKARTA
FAKULTAS KEDOKTERAN
PROGRAM STUDI KEDOKTERAN PROGRAM SARJANA**

2024

PERNYATAAN ORISINALITAS

Skripsi ini adalah hasil karya saya sendiri, dan semua sumber yang dikutip maupun dirujuk telah saya nyatakan dengan benar.

Nama : Pradipta Dyah Ayu Pitaloka

NRP : 2110211117

Tanggal : 17 Januari 2025

Bilamana di kemudian hari ditemukan ketidaksesuaian dengan pernyataan saya, maka saya bersedia dituntut dan diproses sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Jakarta, 17 Januari 2025

Yang menyatakan,



Pradipta Dyah Ayu Pitaloka

PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI SKRIPSI UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIK

Sebagai *civitas* akademik Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jakarta, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Pradipta Dyah Ayu Pitaloka

NRP : 2110211117

Fakultas : Kedokteran

Program Studi : Kedokteran Program Sarjana (PSKPS)

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jakarta. Hak Bebas Royalti Noneksklusif (*Non-exclusive Royalty Free Right*) atas karya ilmiah saya yang berjudul: **“Hubungan antara Time to Recompression dan Kedalaman Menyelam dengan Hasil Terapi Oksigen Hiperbarik pada Pasien Penyakit Dekompresi di Rumah Sakit Angkatan Laut Dr. Mintohardjo”**

Beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti ini, Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jakarta berhak menyimpan, mengalih media/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat, dan mempublikasikan skripsi saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Jakarta, 17 Januari 2025

Yang menyatakan,



Pradipta Dyah Ayu Pitaloka

LEMBAR PENGESAHAN

Skripsi diajukan oleh:

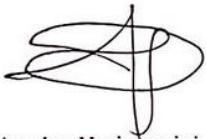
Nama : Pradipta Dyah Ayu Pitaloka

NIM : 2110211117

Program Studi : Kedokteran Program Sarjana

Judul Skripsi : Hubungan antara *Time to Recompression* dan Kedalaman Menyelam
dengan Hasil Terapi Oksigen Hiperbarik pada Pasien Penyakit Dekompresi di
Rumah Sakit Angkatan Laut Dr. Mintohardjo

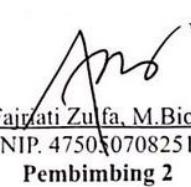
Telah berhasil dipertahankan di hadapan Tim Penguji dan diterima sebagai bagian persyaratan yang diperlukan untuk memperoleh gelar Sarjana Kedokteran pada Program Studi Kedokteran Program Sarjana, Fakultas Kedokteran, Universitas Pembangunan Nasional Veteran Jakarta.



dr. Ayodya Heristyorini, M.Sc., M.Sc
NIP. 219111151
Penguji



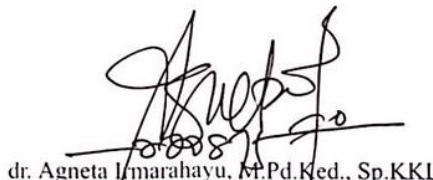
dr. Pritha Maya Savitri, Sp.KP
NIP. 197409082021212004
Pembimbing 1



dr. Fajrati Zulfa, M.Biomed
NIP. 475050708251
Pembimbing 2



Dr. dr. H. Faizal P. Pasiak, M.Kes., M.Pd.I
NIP. 19700129200031001
Dekan Fakultas Kedokteran



dr. Agneta Imanahayu, M.Pd.Ked., Sp.KKLP,
Subsp.FOMC
NIP. 197508222021212007
Ketua Program Studi Kedokteran Program
Sarjana

Ditetapkan di : Jakarta

Tanggal ujian : 6 Januari 2025

**FAKULTAS KEDOKTERAN
UNIVERSITAS PEMBANGUNAN NASIONAL VETERAN JAKARTA**

Tugas Akhir, Desember 2024

PRADIPTA DYAH AYU PITALOKA, NIM 2110211117

HUBUNGAN ANTARA TIME TO RECOMPRESSION DAN KEDALAMAN MENYELAM DENGAN HASIL TERAPI OKSIGEN HIPERBARIK PADA PASIEN PENYAKIT DEKOMPRESI DI RUMAH SAKIT ANGKATAN LAUT DR. MINTOHARDJO

ABSTRAK

Tujuan

Penyakit dekompresi (DCS) terjadi akibat terbentuknya gelembung gas nitrogen dalam sirkulasi darah dan jaringan tubuh akibat perubahan drastis pada tekanan saat penyelam naik ke permukaan terlalu cepat. Terapi oksigen Hiperbarik (TOHB) merupakan penanganan utama, namun efektivitasnya dipengaruhi oleh waktu sejak timbulnya gejala sampai mendapatkan terapi atau *time to recompression* (TTR) dan kedalaman menyelam. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui hubungan TTR dan kedalaman menyelam dengan hasil TOHB pada pasien DCS.

Metode

Penelitian ini menggunakan metode analitik observasional dengan desain potong lintang. Sampel penelitian adalah pasien penyakit dekompresi dan menggunakan terapi oksigen hiperbarik di RSAL Dr. Mintohardjo dengan jumlah 28 pasien menggunakan teknik *total sampling*. Data penelitian merupakan rekam medis pasien.

Hasil

Hasil univariat menunjukkan pasien laki-laki 20 orang (71.4%), jenis penyelaman rekreasi 17 orang (60.7%), menyelam dengan kedalaman ≥ 30 meter 16 orang (57.1%), dengan TTR > 48 jam 18 orang (64.3%), dan hasil TOHB pulih sebagian 16 orang (57.1%). Hasil uji *chi-square*, didapat [$p=0.378$], yaitu tidak ada hubungan yang signifikan antara kedalaman menyelam dengan hasil TOHB, serta didapatkan [$p=0.434$] berdasarkan hasil uji *fisher's exact*, yaitu tidak ada hubungan yang signifikan antara TTR dengan hasil TOHB.

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian, tidak ada hubungan yang signifikan antara kedalaman dan TTR dengan hasil TOHB menunjukkan bahwa faktor lain kemungkinan memengaruhi keberhasilan TOHB.

Daftar Pustaka: 32 (2015 – 2024)

Kata Kunci: Hasil TOHB, Kedalaman menyelam, Penyakit dekompresi, Terapi Oksigen Hiperbarik (TOHB), *Time to Recompression* (TTR)

**FACULTY OF MEDICINE
UNIVERSITY PEMBANGUNAN NASIONAL VETERAN JAKARTA**

Undergraduate Thesis, December 2024

PRADIPTA DYAH AYU PITALOKA, NIM 2110211117

THE RELATIONSHIP BETWEEN TIME TO RECOMPRESSION AND DIVING DEPTH WITH HYPERBARIC OXYGEN THERAPY OUTCOMES IN DECOMPRESSION SICKNESS PATIENTS AT DR. MINTOHARDJO NAVAL HOSPITAL

ABSTRACT

Objective

Decompression sickness (DCS) occurs due to the formation of nitrogen gas bubbles in the blood and body tissues caused by a drastic change in pressure when divers ascend to the surface too quickly. Hyperbaric oxygen therapy (HBOT) is the primary treatment for this condition, but its effectiveness can be affected by the time from when symptoms first appear to when the therapy is given, known as the time to recompression (TTR), and the depth of the dive. This study aims to analyze the relationship between TTR, diving depth, and HBOT outcomes in DCS patients.

Method

This study uses an observational analytical method with a cross-sectional design. The sample included 28 DCS patients who received HBOT at RSAL Dr. Mintohardjo, selected through total sampling. Data was taken from the patient's medical records.

Result

The univariate analysis showed that 20 patients (71.4%) were male, 17 patients (60.7%) engaged in recreational diving, 16 patients (57.1%) dived to depths ≥ 30 meters, 18 patients (64.3%) had a TTR > 48 hours, and 16 patients (47.1%) showed partial recovery after HBOT. The chi-square test showed [$p=0.378$], indicating there was no significant relationship between diving depth and HBOT outcome. The Fisher's exact test showed [$p=0.434$], indicating no significant relationship between TTR and HBOT outcomes.

Conclusion

Based on the results, the lack of a relationship between diving depth and TTR with HBOT outcomes suggests that other factors may influence the outcomes of HBOT.

Reference: 32 (2015 – 2024)

Keywords: Decompression Sickness (DCS), Diving Depth, HBOT outcomes, Hyperbaric Oxygen Therapy (HBOT), Time to Recompression (TTR)

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis haturkan kepada Allah SWT karena atas karunia dan izin-Nya penyusunan skripsi yang berjudul “Hubungan antara *Time to Recompression* dan Kedalaman Menyelam dengan Hasil Terapi Oksigen Hiperbarik pada Pasien Penyakit Dekompresi di Rumah Sakit Angkatan Laut Dr. Mintohardjo” dapat diselesaikan dengan baik. Penelitian ini disusun sebagai salah satu syarat meraih gelar Sarjana Kedokteran di Fakultas Kedokteran Universitas Pembangunan Nasional Veteran Jakarta.

Penyusunan proposal skripsi ini tentunya tidak dapat terselesaikan tanpa dukungan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis bermaksud menuturkan rasa terima kasih untuk:

1. Kedua orang tua, kakak, serta adik-adik penulis atas segala doa dan dukungan kepada penulis dari awal dimulainya penelitian, baik dari segi materil maupun moril;
2. Dr. dr. Taufiq Fredrik Pasiak, M.Kes., M.Pd.I selaku Dekan Fakultas Kedokteran UPN Veteran Jakarta;
3. dr. Mila Citrawati, M.Biomed, Sp.KKLP selaku Kepala Program Studi Kedokteran Program Sarjana;
4. dr. Pritha Maya Savitri, Sp.KP sebagai dosen pembimbing 1 skripsi penulis yang telah berdedikasi mengorbankan waktu, tenaga, dan pikiran kepada penulis untuk membimbing dan mendukung dalam penyusunan skripsi penulis;

5. dr. Fajriati Zulfa, M.Biomed sebagai dosen pembimbing 2 skripsi penulis yang senantiasa memberikan arahan, tenaga, dan waktunya terkait sistematika penyusunan skripsi demi memantu penyusunan tugas akhir penulis;
6. dr. Ayodya Heristyorini, M.Sc, M.Sc selaku penguji sidang proposal penulis yang telah membimbing dan memberi saran dan masukan yang membangun kepada penulis;
7. Bapak/Ibu Bangdiklat, Minmed, dan Unit Hiperbarik RSAL Dr. Mintohardjo atas sambutan hangat serta dukungan yang luar biasa dalam memfasilitasi proses pengambilan data penelitian ini;
8. Sahabat-sahabat penulis, “karike” Calistha, Desya, Husna, dan Raissa yang selalu memberi dukungan yang besar selama penulis belajar di FK UPN Veteran Jakarta;
9. Teman-teman skripsi Departemen Matra: Agung, Rafli, dan Zahro yang telah memberi motivasi dan bantuan dalam penyusunan proposal skripsi penulis;
10. Teman-teman “mari ujian” yang sudah menemani perjalanan belajar penulis selama di FK UPN Veteran Jakarta;
11. BPH BEMFK Kabinet Akasa Nawakala yang telah menjadi tempat penulis berkembang selama setahun terakhir;
12. Seluruh dosen dan staf pengajar di FK UPN Veteran Jakarta yang senantiasa selalu memberikan ilmu yang bermanfaat bagi penulis;
13. Teman-teman Cardio yang telah berjuang bersama sejak masih menjadi mahasiswa baru hingga penyusunan skripsi;

14. Pihak-pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu-satu, yang berkontribusi besar dalam kehidupan perkuliahan penulis di FK UPN Veteran Jakarta.

Penulis menyadari bahwa penyusunan skripsi ini masih memerlukan banyak perbaikan. Oleh karena itu, penulis menerima berbagai kritik dan saran membangun demi penyusunan skripsi yang lebih baik lagi. Penulis berharap kripsi ini dapat menjadi sumber ilmu yang bermanfaat bagi para pembaca.

Jakarta, Desember 2024

Penulis

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL.....	i
HALAMAN JUDUL	ii
PERNYATAAN ORISINALITAS.....	iii
PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI SKRIPSI.....	iv
LEMBAR PENGESAHAN	v
ABSTRAK	vi
ABSTRACT	vii
KATA PENGANTAR.....	viii
DAFTAR ISI.....	xi
DAFTAR GAMBAR.....	xiii
DAFTAR TABEL	xiv
DAFTAR BAGAN.....	xv
DAFTAR LAMPIRAN.....	xvi
DAFTAR SINGKATAN.....	xvii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Perumusan Masalah.....	3
1.3 Tujuan Penelitian.....	3
1.3.1 Tujuan Umum	3
1.3.2 Tujuan Khusus.....	4
1.4 Manfaat Penelitian.....	4
1.4.1 Manfaat Teoritis	4
1.4.2 Manfaat Praktis	4
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	6
2.1 Penyakit Dekompresi	6
2.1.1 Definisi Penyakit Dekompresi	6
2.1.2 Epidemiologi Penyakit Dekompresi.....	6
2.1.3 Etiologi Penyakit Dekompresi	7
2.1.4 Faktor Risiko Penyakit Dekompresi	7
2.1.5 Klasifikasi Penyakit Dekompresi	8
2.1.6 Gejala Penyakit Dekompresi	9
2.1.7 Evakuasi Penyakit Dekompresi.....	11
2.1.8 Penanganan Penyakit Dekompresi	12
2.1.9 Lama Pemulihan Penyakit Dekompresi	13
2.2 Terapi Oksigen Hiperbarik	14
2.2.1 Definisi Terapi Oksigen Hiperbarik	14
2.2.2 Mekanisme Kerja terhadap Penyakit Dekompresi.....	15
2.2.3 Indikasi Terapi.....	17
2.2.4 Kontraindikasi Terapi.....	17
2.2.5 Komplikasi dan Efek Samping.....	18
2.2.7 Media Pengobatan	19
2.3 Penelitian Terkait	19
2.4 Kerangka Teori.....	22
2.5 Kerangka Konsep	23

2.6 Hipotesis Penelitian.....	23
BAB III METODE PENELITIAN	24
3.1 Jenis Penelitian	24
3.2 Waktu dan Lokasi Penelitian.....	24
3.2.1 Waktu Penelitian	24
3.2.2 Lokasi Penelitian	24
3.3 Subjek Penelitian.....	25
3.3.1 Populasi	25
3.3.2 Sampel	25
3.4 Kriteria Inklusi dan Eksklusi.....	25
3.4.1 Kriteria Inklusi	25
3.4.2 Kriteria Eksklusi.....	25
3.5 Teknik Pengambilan Sampel.....	26
3.5.1 Metode.....	26
3.5.2 Besar Sampel.....	26
3.6 Identifikasi Variabel Penelitian	26
3.6.1 Variabel Independen	26
3.6.2 Variabel Dependend	26
3.7 Definisi Operasional Variabel	27
3.8 Instrumen Penelitian.....	27
3.9 Protokol Penelitian	28
3.9.1 Pra-Penelitian	28
3.9.2 Saat Penelitian	28
3.9.3 Pengolahan Data	29
3.9.4 Alur Penelitian.....	30
3.10 Analisis Data	31
3.10.1 Analisis Univariat.....	31
3.10.2 Analisis Bivariat.....	31
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	32
4.1 Gambaran Lokasi Penelitian	32
4.2 Hasil Penelitian.....	32
4.2.1 Analisis Univariat.....	32
4.2.2 Analisis Bivariat	34
4.3 Pembahasan Hasil Penelitian.....	36
4.3.1 Pembahasan Analisis Univariat.....	36
4.3.2 Pembahasan Analisis Bivariat	38
4.4 Keterbatasan Penelitian	42
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	43
5.1 Kesimpulan.....	43
5.2 Saran	43
DAFTAR PUSTAKA	45
LAMPIRAN.....	49

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Ruang Udara Bertekanan Tinggi (RUBT)	14
Gambar 2. USN Treatment Tabel 5	15
Gambar 3. USN Treatment Tabel 6	16
Gambar 4. Dokumentasi Penelitian di RSAL Dr. Mintohardjo	61

DAFTAR TABEL

Tabel 1. Indikasi Terapi Oksigen Hiperbarik.....	17
Tabel 2. Kontraindikasi Terapi Oksigen Hiperbarik.....	17
Tabel 3. Penelitian Terkait	19
Tabel 4. Penelitian Terkait (Lanjutan)	21
Tabel 5. Penelitian Terkait (Lanjutan)	22
Tabel 4. Definisi Operasional Variabel.....	27
Tabel 7. Karakteristik Dasar Sampel	33
Tabel 8. Gambaran Variabel Penelitian	33
Tabel 9. Hubungan Kedalaman Menyelam dengan Hasil TOHB	34
Tabel 10. Hubungan TTR dengan Hasil TOHB.....	35
Tabel 11. Uji Fisher's Exact	35
Tabel 10. Data Penelitian	55
Tabel 11. Vasliditas Data Analisis Univariat.....	56
Tabel 12. Tabel Distribusi Frekuensi Jenis Kelamin	56
Tabel 13. Tabel Distribusi Frekuensi Jenis Penyelaman	56
Tabel 14. Tabel Distribusi Frekuensi Kedalaman Menyelam.....	57
Tabel 15. Tabel Distriusi Frekuensi TTR	57
Tabel 16. Tabel Distribusi Frekuensi Hasil Terapi	57
Tabel 17. Validitas Data Analisis Bivariat 1.....	58
Tabel 18. Hubungan Kedalaman Menyelam dengan Hasil TOHB	58
Tabel 19. Validitas Data Analisis Bivariat 2.....	59
Tabel 20. Hubungan TTR dengan Hasil TOHB.....	59

DAFTAR BAGAN

Bagan 1. Kerangka Teori	22
Bagan 2. Kerangka Konsep.....	23
Bagan 3. Alur Penelitian	30

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Riwayat Hidup Penulis	49
Lampiran 2. Surat Persetujuan Etik	51
Lampiran 3. Surat Izin Penelitian.....	52
Lampiran 4. Instrumen Penelitian	54
Lampiran 5. Data Penelitian.....	55
Lampiran 6. Hasil Analisis Univariat.....	56
Lampiran 7. Hasil Analis Bivariat Menggunaakan Chi-Square	58
Lampiran 8. Dokumentasi Penelitian.....	61

DAFTAR SINGKATAN

ATA: Atmosfer absolut

ATM: Atmosfer standar

BB: Berat Badan

CO: Karbon monoksida

DCS: *Decompression sickness*

HBOT: *Hyperbaric Oxygen Therapy*

IV: Intra vena

kg: Kilogram

mg: Miligram

ml: Mililiter

mmHg: Milimeter merkuri

ROS: *Reactive Oxygen Species*

RSAL: Rumah Sakit Angkatan Laut

RUBT: Ruang Udara Bertekanan Tinggi

TOHB: Terapi Oksigen Hiperbarik

TTR: *Time to Recompression*

US: *United States*

USN: *United States Navy*